

**STRATEGI PENINGKATAN KINERJA BADAN
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN KOTA PALEMBANG DALAM
PENCAPAIAN PENGHARGAAN *INNOVATIVE GOVERNANCE*
AWARD (IGA)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat S-1
Ilmu Administrasi Publik**



**Diajukan Oleh :
WILLA ORIANA PUTRIGA
NIM.07011282025141**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
KAMPUS INDRALAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

STRATEGI PENINGKATAN KINERJA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA PALEMBANG DALAM PENCAPAIAN PENGHARGAAN *INNOVATIVE GOVERNANCE AWARD (IGA)*

USULAN PENELITIAN

Diajukan Oleh :

WILLA ORIANA PUTRIGA

NIM.07011282025141

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, November 2023

Pembimbing

Januar Eko Arvansah, S.IP.S.H.,M.Si.

NIP. 198801272019031005



Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dr. M Nur Budivanto, S.Sos.,MPA.

NIP. 196911101994011001



HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**STRATEGI PENINGKATAN KINERJA BADAN
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN KOTA PALEMBANG DALAM
PENCAPAIAN PENGHARGAAN *INNOVATIVE GOVERNANCE*
AWARD (IGA)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

WILLA ORIANA PUTRIGA

NIM.07011282025141

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 8 Januari 2024

Pembimbing

Januar Eko Arvansah, S.IP.S.H.,M.Si.

NIP. 198801272019031005



Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. M Nur Budivanto, S.Sos.,MPA.

NIP. 19691110199401100156

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI PENINGKATAN KINERJA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA PALEMBANG DALAM PENCAPAIAN PENGHARGAAN *INNOVATIVE GOVERNANCE AWARD (IGA)*

SKRIPSI


Oleh :
WILLA ORIANA PUTRIGA
NIM. 07011282025141

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 11 Januari 2024

Pembimbing :

Tanda Tangan

1. Januar Eko Arvansah, S.IP.S.H.,M.Si.
NIP. 198801272019031005



Penguji :

Tanda Tangan

1. Dr. Sena Putra Prabujaya, S.AP., M.AP.
NIP. 198701052015041




2. Dr. M. Nur Budivanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

**Ketua Jurusan
Administrasi Publik,**

Dr. M. Nur Budivanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Willa Oriana Putriga

NIM : 07011282025141

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Peningkatan Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kota Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturann Meneteri Pendidikan Nsional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulan plagitan di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhdap keaslian karya ini, saya bersedia meanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernytaan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan
Palembang 17 Januari 2024



Willa Oriana Putriga
NIM.07011282025141

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

“ Sukses berjalan dari suatu kegagalan ke kegagalan yang lain, tanpa kita kehilangan semangat maka yakinlah pada dirimu dan jangan mudah putus asa atas kegagalan”

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT
2. Kedua orang tua saya tercinta almarhum ayah dan mama.
3. Para dosen Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
4. Admin jurusan Administrasi Publik Mba Ita
5. Para sahabat seperjuangan angkatan 2020
6. Alamater kebanggaan Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi peningkatan kinerja yang dilakukan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Kota Palembang dalam pencapaian penghargaan IGA. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat digambarkan bahwa untuk meningkatkan kinerja Bappeda Litbang Kota Palembang dalam pencapaian penghargaan IGA ada lima strategi yang diterapkan oleh Bappeda Litbang Kota Palembang antara lain: Peningkatan Komitmen Serta Tanggung Jawab Para Pegawai, Peningkatan Kompetensi Dan Keterampilan Pegawai, Meningkatkan Penjangkaran Kualitas Inovasi, Pembuatan Surat Edaran Yang Ditanda Tangani Langsung Oleh Walikota Palembang Kepada Seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Meningkatkan Fasilitas dibutuhkan bahwa komitmen keterampilan dan kompetensi dari pegawai serta faktor sistem kerja dari bappeda sangat berpengaruh.

Kata Kunci : Strategi, Kinerja, Penghargaan, Innovative Governance Award

Pembimbing,

Januar Eko Arvansah, S.IP.S.H.,M.Si.

NIP. 198801272019031005



Indralaya, 8 Januari 2024

Ketua Jurusan Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA.

NIP. 19691110199401100156

ABSTRACT

ABSTRACT

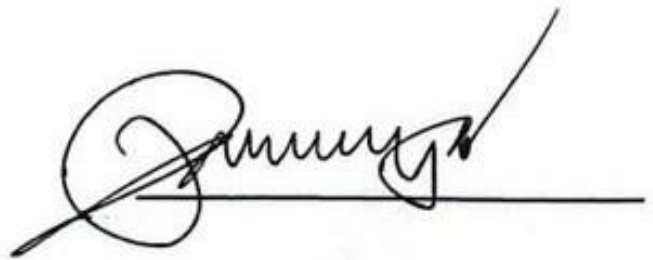
This research discusses the performance improvement strategies carried out by the Palembang City Research and Development Regional Development Planning Agency in achieving the IGA award. This study used qualitative research methods. Based on the results of research conducted by the author, it can be described that to improve the performance of the Palembang City R&D Bappeda in achieving the IGA award, there are five strategies implemented by the Palembang City R&D Bappeda, including: Increasing Commitment and Responsibility of Employees, Increasing Employee Competence and Skills, Increasing Networking Quality Innovation, Making Circulars Signed Directly by the Mayor of Palembang to All Regional Apparatus Organizations (OPD), Improving Facilities requires that the commitment to skills and competence of employees as well as work system factors from Bappeda are very influential.

Keyword: Strategy, Performance, Awards, Innovative Governance Award

Advisor

Januar Eko Aryansah, S.IP.S.H.,M.Si.

NIP. 198801272019031005



Indralaya, 8 Januari 2024

Chairman of the Departement of Public Administration

Faculty Social and Political Science

University Of Sriwijaya



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA.

NIP. 19691110199401100156

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana berkat rahmat dan karunia-Nya penulis diberikan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Strategi Peningkatan Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Kota Palembang Dalam Pencapaian Penghargaan Innovative Governance Award (IGA)*”

Skripsi ini dibuat guna memenuhi syarat menyelesaikan masa studi pada Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak memperoleh bantuan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih telah mendukung moril maupun materil, dan bimbingan serta semangat kepada:

1. Bapak Prof Dr Taufik Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang telah dengan baik memimpin dan mengkoordinasi terkait kebijakan di Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mengizinkan peneliti untuk mselakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Kepala Jurusan Ilmu Administrasi Publik Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
4. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si selaku Sekretaris jurusan dan Dosen Pembimbing.
5. Bapak Ir. H. Harrey Hadi, MS. selaku kepala badan Bappeda Litbang Kota Palembang beserta jajaran yang teah mengizinkan penulis untuk melasanakan penelitian.
6. Ibu Putri Damayanti, S.Psi., M.Si. selaku kepala Bidang Litbang Bappeda Kota Palembang yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Admin Jurusan Administrasi Publik Mba Ita yang telah membantu penulis dalam membuat berkas berkas skripsi ini.
8. Kedua orang tua penulis serta saudara kandung dan keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberi semangat kepada penulis.
9. Kepada teman seperjuangan skripsi penulis, Bimo, Aviva, Kartik a, Anggik terima kasih untuk selalu kebersamai dan memberikan bantuan, semangat tiada henti.
10. Kepada pacar penulis Iqbal Pranata yang selalu memberikan bantuan serta semangat, motivasi, waktu dan perhatiannya kepada penulis.
11. Kepada rekan-rekan kuliah lainnya.
12. Dan seluruh pihak terkait yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam teknis penulisan skripsi, maka dari itu penulis sangat terbuka dan menghargai kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Palembang, 19 Januari 2024

Willa Oriana Putriga
07011282025141

-

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	17
1.1 Latar Belakang	17
1.2 Rumusan Masalah	27
1.3 Tujuan Penelitian	27
1.4 Manfaat Penelitian.....	27
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Strategi.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kinerja	Error! Bookmark not defined.
2.3 Penghargaan <i>Innovative Governance Award (IGA)</i>	Error! Bookmark not defined.
2.4 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Definisi Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.8 Sistem Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Profil Instansi	Error! Bookmark not defined.
4.2 Sejarah Singkat Bappeda Litbang Kota Palembang	Error! Bookmark not defined.

4.3 Visi dan Misi.....	Error! Bookmark not defined.
4.4. Tugas dan Fungsi	Error! Bookmark not defined.
4.5 Strategi Peningkatan Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.....	Error! Bookmark not defined.
Penelitian Dan Pengembangan Kota Palembang Dalam Pencapaian Penghargaan <i>Innovative Governance Award</i> (IGA)	Error! Bookmark not defined.
4.6 Matriks Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Inovasi Daerah	5
Tabel 2. Skor dan Kategori Inovasi Daerah 2023.....	7
Tabel 3. Rekap Hasil Kota Palembang Tahun 2020 - 2023.....	8
Tabel 4. Penelitian Terdahulu ..	37
Tabel 5 . Fokus Penelitian.....	55
Tabel 6. Jadwal Penelitian	61
Tabel. 7 Matriks Pembahasan	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	52
Gambar 2. <i>Component of Data Analysis : Interactive Model</i>	61
Gambar 3. Jumlah Skor Indeks Indikator Inovasi.....	71
Gambar 4. Jumlah Inovasi Tahun 2023 Kota Palembang	71
Gambar 5. Surat Edaran Walikota Palembang Tahun 2023.....	72
Gambar 6. Organisasi Perangkat Daerah Pengeriman Data di Ruangn Bidang litbang ...	77
Gambar 7. Srana Prasarana Yang disediakan Organisasi	77
Gambar 8. Dashboard Aplikasi ASIK.....	80
Gambar 9. Validasi Lapangan Tim Kemendagri Di dinas Kominfo	83
Gambar 10. Bimbingan Teknis Oleh Bappeda Litbang Kota Palembang Tahun 2023	84
Gambar 11. Penyerahan Penghargaan IGA oleh Kemndagri kepada Pj Walikota Palembang.....	85

DAFTAR SINGKATAN

BAPPEDA : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

LITBANG : *Penelitian dan Pengembangan*

OPD : Organisasi Perangkat Daerah

IGA : *Innovative Governance Award*

KOMINFO : *Komunikasi dan Informatika*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	99
Lampiran 2 Matriks Wawancara.....	103
Lampiran 3 SK Penelitian	113
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	117
Lampiran 5 Surat Edaran Walikota Palembang	118
Lampiran 6 Surat Keputusan menteri dalam negeri Tahun 2020.....	120
Lampiran 7 Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Tahun 2021.....	122
Lampiran 8 Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Tahun 2022.....	124
Lampiran 9 Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Tahun 2023.....	126
Lampiran 10 Surat Balasan Izin Penelitian.....	128
Lampiran 11 Kartu Bimbingan Seminar Proposal.....	129
Lampiran 12 Lembar Perbaikan Seminar Proposal Skripsi.....	130
Lampiran 13 Kartu Bimbingan Skripsi.....	131
Lampiran 14 Lembar Perbaikan Sidang Komprehensif.....	132
Lampiran 15 Hasil Cek Plagiarisme di Perpustakaan UNSRI.....	133
Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara dan Observasi.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, daya saing daerah, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pemerintah daerah membutuhkan inovasi daerah sebagai tool dalam mengakselerasi peningkatan daya saing daerah. Semua bagian negara termasuk pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil harus inovatif. Inovasi pada lingkungan instansi pemerintah meliputi antara lain kementerian, lembaga pemerintah non kementerian (LPNK), pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota sangat penting karena dapat membantu inovasi daerah dan masyarakat dalam upaya meningkatkan pelayanan publik.

Kemampuan untuk menggunakan peluang dan masalah yang ada dengan cara yang inovatif untuk meningkatkan kehidupan masyarakat disebut inovasi (Suryana 2014w:43). Jadi, inovasi adalah melakukan sesuatu yang baru. Namun, inovasi daerah adalah semua jenis pembaharuan yang terjadi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Dengan demikian, inovasi menjadi solusi yang fleksibel untuk menciptakan budaya kerja baru untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Inovasi harus digunakan untuk menyelesaikan setiap masalah dengan tujuan memberikan kemudahan, kecepatan, ketepatan, dan manfaat, bahkan dapat menghasilkan pembaharuan yang berdaya saing, kreatif, dan inovatif dalam urusan penyelenggaraan pemerintah daerah. Maka dapat disimpulkan bahwa inovasi pemerintahan daerah sangat penting untuk menyelesaikan masalah yang ada dan mempercepat pembangunan, pelayanan,

dan meningkatkan daya saing dan penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam kesejahteraan masyarakat.

Untuk itu, diperlukan perlindungan terhadap upaya kreatif aparatur sipil negara di daerah untuk memajukan daerah. Perlu adanya upaya peningkatan daya saing daerah, serta adanya dorongan kreativitas. Untuk melakukan ini, perlu ada standar yang jelas yang dapat digunakan oleh pejabat daerah untuk mengarahkan inisiatif kreatif. Dengan cara ini, inovasi dapat terpacu dan berkembang tanpa khawatir melanggar hukum. Secara struktural, pemerintah daerah tetap berada di bawah pengawasan pemerintah pusat. Pemerintah daerah bertanggung jawab untuk memberikan layanan kepada masyarakat. Ini dilakukan melalui kebijakan pemerintah pusat yang memberi mereka wewenang yang lebih besar untuk mengatur dan membangun setiap aspek pembangunan dan tatanan kehidupan masyarakat.

Dengan hal tersebut dan Berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana yang tertuang dalam pasal 388 ayat (9) dan ayat (11) menyatakan bahwa "pemerintah pusat menilai inovasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah" dan "pemerintah pusat memberikan penghargaan dan/atau insentif kepada pemerintah daerah yang berhasil melaksanakan inovasi" selaras dengan urgensi pemerintah daerah yaitu untuk memacu dan mendorong pemerintah daerah untuk berinovatif dengan kriteria objektif yang dapat digunakan sebagai dasar bagi pejabat daerah untuk melakukan kegiatan inisiatif dan kreatif. Sebagai bentuk penjabaran dari perundangan tersebut dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing daerah, masih diperlukan upaya dan kerja sama yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan, maka di terbitkanlah Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah ditegaskan bahwa "Kepala daerah

melaporkan inovasi daerah kepada Menteri Dalam Negeri” dan "Menteri melakukan penilaian inovasi daerah berdasarkan laporan kepala daerah." Berdasarkan hasil penilaian inovasi daerah, pemerintah daerah diberikan penghargaan dan/atau insentif. Peraturan perundang-undangan ini harus meningkatkan praktik inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan upaya dan langkah-langkah strategis ini diperlukan agar inovasi dapat diterapkan secara luas.

Dengan Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2017 tentang inovasi daerah dan adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah maka, diperlukan percepatan implementasi inovasi di daerah. Upaya awal yang dilakukan oleh pemerintah pusat salah satunya melakukan penilaian inovasi daerah melalui supervisi secara periodik dan berkelanjutan. Dengan dibuatnya Program Penilaian Inovasi Daerah dan Pemberian penghargaan yang diberi nama *Innovative Governance Award (IGA)* yang ditetapkan sebagai salah satu Program Prioritas Kementerian Dalam Negeri Tahun 2023. Ini dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk mendorong pemerintah daerah untuk melakukan praktik penyelenggaraan pemerintahan daerah yang inovatif.

Program penilaian inovasi/Pemberian penghargaan yang diberi nama *Innovative Governance Award (IGA)* ini menggunakan sistem berbasis website. Kegiatan penilaian inovasi/Pemberian penghargaan IGA ini merupakan program tahunan yang disusun oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) bersama Badan Penelitian dan Pengembangan yang mulai dilaksanakan pada tahun 2017. Untuk calon penerima penghargaan Inovasi Daerah berupa IGA, Menteri Dalam Negeri menetapkan daerah provinsi, daerah kabupaten/kota. Kemudian dalam

implementasi program kegiatan inovasi penghargaan IGA Menteri dalam negeri menyarankan penerima penghargaan untuk mendapatkan dana insentif daerah (DID) pada bidang inovasi daerah kepada menteri keuangan. Dana Insentif yang selanjutnya disingkat DID adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diberikan sesuai dengan kriteria tertentu untuk memberikan penghargaan atas perbaikan dan pencapaian dalam kinerja di bidang tata kelola keuangan.

Penghargaan IGA dimaksudkan untuk mendorong persaingan yang positif antara pemerintah provinsi dan kabupaten/kota dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta pembangunan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan untuk mencapai peningkatan daya saing daerah, yang akan terakumulasi menjadi meningkatkan daya saing secara nasional.

Tujuan kegiatan penilaian dan pemberian penghargaan pemerintah daerah inovatif (*Innovative Governance Award*) yaitu untuk memotivasi pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk melakukan pembharuan dengan membuat suatu inovasi dalam layanan masyarakat. Serta Mendorong penerapan *good governance*, meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap proses-proses inovasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan memberikan penghargaan kepada pemerintah daerah yang berhasil menerapkan inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah secara transparan dalam upaya peningkatan pelayanan publik, kesejahteraan masyarakat dan daya saing daerah. Inovasi daerah dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, yaitu inovasi tata kelola pemerintahan daerah, inovasi pelayanan publik, dan/atau inovasi daerah lainnya sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi

kewenangan daerah.

Kegiatan pemberian penghargaan IGA oleh kementerian dalam negeri sudah berjalan selama 6 tahun dimulai dari tahun 2017-2022, jumlah inovasi pemerintah daerah yang dilaporkan ke kementerian dalam negeri mengalami peningkatan secara signifikan.

Tabel 1: Daftar Inovasi Daerah Seluruh Pemerintah Daerah di Indonesia

Tahun	Jumlah Inovasi
2017	576
2018	3.718
2019	8.016
2020	17.779
2021	25.124
2022	26.900

Sumber: diolah penulis melalui Buku pedoman IGA (2023)

Berdasarkan tabel 1 diatas, Sebagai gambaran umum pada tahun 2017 sebesar 576 inovasi, tahun 2018 sebesar 3.718 inovasi, tahun 2019 sebesar 8.016 inovasi, pada tahun 2020 sebesar 17.779 inovasi, tahun 2021 sebesar 25.124 inovasi, tahun 2022 tercatat sebesar 26.00 inovasi. Maka dengan penjelasan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa dengan adanya penilaian pemberian penghargaan IGA ini dapat dikatakan efektif dalam memacu kreativitas dan meningkatkan inovasi pemerintah daerah. Namun untuk dapat berjalananya program pemerintah pusat kementerian dalam negeri tentunya diperlukan kerjasama antar stakeholder, stakeholder yang terlibat dalam program IGA ini ialah pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kemudian pemerintah daerah dalam pencapaian IGA melibatkan seluruh organisasi perangkat daerahnya.

Kemudian peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan kota Palembang Peraturan Walikota Palembang Nomor 72 Tahun

2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Palembang sesuai dengan peraturan walikota Palembang tersebut sebagai badan perencanaan pembangunan daerah penelitian pengembangan sejalan dengan Program IGA yaitu bertujuan memotivasi pemerintah daerah untuk berinovasi demi mewujudkan pembangunan daerah dan meningkatkan pelayanan publik sebagai program Prioritas Kementerian Dalam Negeri Bersama Dengan Badan Strategis Kebijakan Dalam Negeri sebagai leading sector dan fasilitator yang mengkoordinir budaya inovasi, mensosialisasikan mengarahkan, membina seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) dalam penginputan data kedalam indikator dan pembuatan inovasi untuk bisa menjadi inovasi yang dapat dikatakan pemerintah daerah kota terinovatif.

Pada kegiatan pemberian penghargaan IGA ini terdapat kriteria, persyaratan umum persyaratan khusus serta diwajibkan bagi seluruh pemerintah daerah untuk mengisi data dukung kedalam indikator yang ditetapkan oleh kementerian dalam negeri bersama dengan badan strategis kebijakan dalam negeri dan melakukan pengiriman data dukung kemudian dilakukan penilaian oleh kemendagri dan diberikan peringkat dan kategori sesuai dengan keputusan kemendagri yaitu kategori 5 provinsi sangat inovatif, 10 kabupaten sangat inovatif , 10 kota sangat inovatif, 3 daerah perbatasan sangat inovatif, dan 3 daerah tertinggal sangat inovatif, serta untuk mencapai penghargaan IGA. Berikut rentang skor sesuai dengan kategori :

Tabel 2. Rentang Skor penghargaan *Innovative Governance Award (IGA)*

Kategori	Rentang Skor
Sangat Inovatif	60,01 - 100,00
Inovatif	35,00 – 60,00
Kurang Inovatif	0,01 - 34,99
Tidak Dapat Dinilai	0

Sumber: diolah oleh penulis berdasarkan buku pedoman IGA 2023

Dalam penilaian inovasi Kementerian Dalam Negeri melibatkan tim penilai sebanyak 15 orang yang berasal dari unsur kementerian dalam negeri, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Kementerian Keuangan, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan perencanaan pembangunan nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Kamar Dagang dan Industri, Universitas Indonesia, *United Cities and Local Government-Asia Pacific (UCLG-ASPAC)*, Media massa.

Kemudian untuk mendapatkan penghargaan IGA ini perlu adanya kerjasama antar pemerintah daerah dan organisasi perangkat daerahnya, untuk itu kota Palembang memiliki 104 organisasi perangkat daerah untuk berpartisipasi dalam pencapaian penghargaan IGA.

Melihat kenyataannya terdapat beberapa permasalahan dalam pencapaian penghargaan IGA. Adapun permasalahan tersebut antara lain:

Tabel 3. Rekap Hasil Capaian IGA Kota Palembang Tahun 2020 - 2022

Tahun	Skor	Peringkat
2020	10.54	4
2021	55.19	26
2022	55.52	30

Sumber: diolah oleh penulis berdasarkan surat keputusan 2020-2022

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat kita lihat bahwa Pada tahun 2020 Kota Palembang berhasil memperoleh penghargaan *Innovative Governance Award (IGA)* dikategori kota sangat terinovatif dengan peringkat ke-4 dan skor nilai 10.540. Dengan berbagai macam inovasi dan pengawalan yang dilakukan Bappeda Litbang dalam mengisi data *indeks* inovasi daerah (IID), kota palembang berhasil lolos sebagai nominasi. Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh IID menunjukkan bahwa Kota Palembang nerhasil menginput 204 inovasi daerah, termasuk 160 inovasi pelayanan publik, 10 inovasi tata kelola pemerintahan, dan 34 inovasi lainnya yang terkait dengan wewenang pemerintah daerah. Kota Palembang berhasil meraih penghargaan IGA ini juga berdasarkan dengan pengukuran indeks inovasi daerah (IID) terdiri dari 2 aspek, 7 variabel, dan 35 indikator. Sedangkan untuk aspek penilaian di tahun 2020 ini mengacu pada 5 kategori seperti kebaruan, manfaat bagi daerah dan masyarakat, kewenangan pemerintah daerah, replikasi dan aplikatif, dan penguasaan materi inovasi daerah saat kepala daerah mempresentasikannya.

Namun pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 Kota Palembang mengalami penurunan yang sangat pesat yang bisa dilihat melalui skor yang didapatkan oleh kota palembang sehingga kota palembang belum berhasil meraih kembali penghargaan IGA. Pada tahun 2021 kota palembang mengalami penurunan

dengan mendapat kategori inovatif dengan peringkat ke-26 dan skor nilai 55.19 dengan penilaian melalui 2 aspek, 7 variabel, dan 36 indikator. Kemudian pada tahun 2022 kota Palembang dengan kategori inovatif peringkat ke-30 dan skor nilai 55.52 dengan penilaian melalui 2 aspek, 8 variabel dan 36 indikator dengan rincian 15 indikator yang menjadi mandatori atau wajib diisi. Penilaian yang dilakukan pada tahun 2021 dan 2022 meliputi 4 tahapan yaitu penjaringan, pengukuran, penilaian, dan validasi lapangan.

Dilihat dari adanya penurunan skor pada tahun 2021 dan 2022. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan kepala bidang litbang bappeda litbang kota Palembang menjelaskan bahwa “salah satu permasalahannya adanya perbedaan penilaian oleh kementerian dalam negeri pada tahun 2020 dan 2021 sampai tahun 2022”. Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 secara garis besar penilaian dilakukan hanya dengan melihat kuantitas dengan mengirimkan inovasi sebanyak banyaknya tanpa melihat kualitas dan data dukung yang dimasukkan didalam indikator iga sudah sesuai atau masih ada data dukung yang tidak sesuai dengan indikator yang ditetapkan kemendagri sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 kemendagri mengubah penilaian berdasarkan kuantitas dan kualitas dimana bukan hanya melihat dari banyaknya inovasi yang dikirimkan tetapi melihat kualitas dari inovasi tersebut dan data dukung yang dimasukkan sudah sesuai dengan yang sudah ditetapkan. Dengan adanya permasalahan tersebut membuat bappeda dan seluruh organisasi perangkat daerah kota Palembang menjadi kesulitan dalam mencapai kembali penghargaan *Innovative Governance Award (IGA)* ini.

Dengan adanya permasalahan perbedaan penilaian oleh kementerian dalam negeri sehubungan dengan penurunan kinerja dari bappeda litbang kota Palembang

sebagai leading sector dari program kegiatan *Innovative Governance Award* (IGA). Seperti yang kita tahu bahwa kinerja organisasi didefinisikan sebagai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi (Tangkilisan, 2006:175). Jadi, kinerja organisasi adalah kemampuan organisasi untuk menyelesaikan semua tugas yang diberikan kepadanya. Kinerja organisasi tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan, tetapi juga pada proses pelaksanaan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut.

Maka alasan penulis tertarik melakukan penelitian ini karena dapat kita ketahui bahwa bappeda litbang kota Palembang sebagai leading sector yang seharusnya lebih kompeten serta lebih memahami kegiatan penilaian inovasi *Innovative Governance Award* (IGA) ini, perlu melakukan peningkatan kinerja mereka karena jika dari leading sector nya saja tidak melakukan kinerja yang dapat dikatakan baik maka bagaimana dengan organisasi daerahnya yang mengakibatkan tidak tercapainya penghargaan *Innovative Governance Award* (IGA) ini, yang mana penghargaan *Innovative Governance Award* (IGA) berdampak positif bagi pemerintah daerah khususnya pemerintah kota Palembang dalam pembangunan daerah untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dan daya saing daerah. Sehingga perlu kita ketahui bagaimana strategi peningkatan kinerja mereka untuk mencapai kembali penghargaan *Innovative Governnace Award* (IGA) pada tahun berikutnya. Maka judul dari penelitian ini penulis mengangkat **“Strategi Peningkatan Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Kota Palembang Dalam Pencapaian Penghargaan *Innovative Governance Award* (IGA)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditulis tersebut, maka penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana Strategi Peningkatan Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengemangan Kota Palembang Dalam Pencapaian Penghargaan *Innovative Governance Award* (IGA) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan penulis diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengidentifikasi dan menganalisis Strategi Peningkatan Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kota Palembang dalam Pencapaian Penghargaan *Innovative Governance Award* (IGA).

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, Adapun manfaat pada penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan administrasi publik khususnya terkait dengan manajemen strategi pada pelayanan publik

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bappeda litbang kota Palembang untuk dapat meningkatkan kinerja mereka dalam pencapaian penghargaan *Innovative Governance Award* (IGA). Mengingat penghargaan iga ini sangat berdampak positif bagi pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Sugiyono.(2005).Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta,CV.

Sedarmayanti. (2009). Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja, Bandung:
Mandar Maju.

Wibowo. (2008). Manajemen Kinerja. Jakarta: Rajawali Pers.

Jurnal

Amin, Muhammad Nur, S Ip, And M Si. "Peran Bappedalitbang Dalam
Mewujudkan Kabupaten Paser Sebagai Kabupaten Terinovatif
Dalam Innovative Government Award (Iga) 2020" 9.

Beta, Reni Insyiroh, And Ratnawili Ratnawili. "Peningkatan Pegawai Negeri Sipil
Di Lingkungan Kelurahan Dewa." No.03 2022): 518 23.

Arianty, Nel. "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai." Jurnal
Manajemen 14, No. 02 (2014)

Julianry,Anriza,Rizal Syarief,And M.Joko Affandi. "Pengaruh Pelatihan Motivasi
Terhadap Kinerja Karyawan Serta Kinerja Organisasi Kementerian
Komunikasi Dan Informatika" 3 No. 2,(2017).

Sihombing,Puji Lastris T, Maria Ulfa Batoebara. "Strategi Peningkatan Kinerja
Karyawan Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan Di Cv Multi Baja
Medan" (2019).

Haz,Musdalifah,Rijal. " Kinerja Pegawai Pada Kantor Syahbandar Dan
Otoritaspelabuhan Kela II Biak" 6 No. 3 (2020).

Chantika, Otovinur Dwi. "Kinerja Organisasi UPTD Pengujian Kendaraan

- Bermotor Wiyung Kota Surabaya" 1 (2013)
- Firdaus, Rania A, Slamet Muchsin, And Taufiq Rahman Ilyas. "Strategi Kinerja Pegawai Pada Bidang Penanganan Fakir Miskin Gram Bantuan Pangan Non Tunai (Studi Di Din Kabupaten Pasuruan)" 16, No. 5 (2022).
- Juliansyah, Eris. "Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Am Meningkatkan Kinerja"15,No.7 (2017).
- Pdam Kabupaten Suk N.D. Stiani, Teni. "Manajemen Kinerja, Kinerja Organisasi Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Pelayanan Organisasi Sektor Publik,"No.3 (2011).
- Prabowo Enriko Yuda. " Strategi Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negera Di Kantor Pelayanan Kekayaan Negar Dan Lelag Pontianak"
- Darma Budi, Arna Suryani,yunan surono. " Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kelurahan Sekecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari" 3 (2018).
- Aruperes Dinny M, Berhard Tewel, Rotinsulu Jopie Jorie. " Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Karyawan PT INDOOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk Bitung" 6 (2018).
- Lubis, Bertha. "Tata Kelola Pemerintahan Dacrah Yang Inovatif Dan Kolaboratif Pandemi Covid 19 Di Kota Cimahi." Jurnal Media Birokrasi, April 2022, 67-76.
- Meriana. "Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai Badan Perencanaan,

Penelitian Dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Morowali," 4 No.8 (2016).

Massic, Rachel Natalya, William A Areros, And Wehelmina Rumawas. "Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pengelola It Center Manado" 6, No. 2 (2018).

Nisa, Latifa Suhada. "Pelaksanaan Sistem Inovasi Di Indonesia." Jurnal Kebijakan Pembangunan 17, No. 1 (June 30, 2022) : 107-20.
<https://doi.org/10.47441/jkp.v17i1.274>.

Sakti, Arif Barata, And Mohamad Zaenal Arifin. "Menakar Daya Saing Daerah Kota Magelang Tahun 2020." Jurnal Jendela Inovasi Daerah 4, No. 1 (February 11,2021): 16-35.
<https://doi.org/10.56354/jendelainovasi.v4i1.94>.

Syekh, Sayid. "Peran Dan Fungsi Litbang Dalam Mendukung Sistem Inovasi Daerah Provinsi Jambi (Role And Function Of Research And Depelovment Board ToProvide Sida In Jambi Provincial)." Jurnal Imiah Universitas Batanghari Jambi 19, No. I (January 22, 2019): 191.

Dokumen & Peraturan Perundang – Undangan :

Undangn-Undang Nomor 23 Tahun 2014

Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017

Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100-4672 Tahun 2020

Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 002.6-5848 Tahun 2021

Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 400.10.11-6301.A Tahun 2022

Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 400.10.11-6287 Tahun 2023.

Surat Edaran Walikota Palembang Nomor 07/SE/BPP-LITBANG/2023